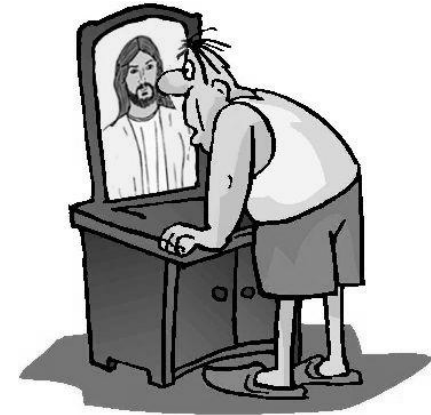


MINGGU 1

The Mirror Of your Heart



AYAT KUNCI

Kisah Para Rasul 13 : 47

Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.

SASARAN TEMA

Anak-anak mengekspresikan Tuhan di dalam hidup mereka sebagai perwujudan iman yang murni.

1. RENUNGAN PEMBINA

Renungkan: Matius 5 : 15-16, Kisah Para Rasul 13 : 47

- Dimanakah seharusnya sebuah pelita diletakkan?
- Siapakah yang Tuhan perintahkan untuk bercahaya seperti sebuah pelita?
- Sebenarnya apa tujuan utama Tuhan membuat kita bercahaya dan menjadi terang?
- Maukah Anda menjalankan misi Tuhan tersebut dalam kehidupan Anda sehari-hari?
- Rindukan sesuatu yang besar untuk anak-anak di kelas Anda melalui doa dan berpuasa 😊

2. PERSIAPAN

ACTIVE

- **Object Lesson “Pelita dalam Gantang”**
 1. Gelas kaca bening 1 buah
 2. Karton hitam untuk menutup permukaan gelas
 3. Lilin & korek api
- **Potong lembar komitmen untuk tiap anak**

3. ACTIVATE

- **GAME #01**

“Cermin”

Alat dan bahan:

- Tidak ada

Tujuan:

Anak belajar menjadi cermin temannya sama seperti ia belajar menjadi cermin pribadi Allah

Cara Bermain:

- Bagi anak dalam 4 atau 6 kelompok besar
- Pasangkan 1 kelompok dengan kelompok lain sehingga apabila terdapat 4 kelompok besar, akan ada 2 pasang kelompok yang saling berhadapan
- Tentukan secara bergantian dalam pasangan kelompok, mana yang akan menjadi kelompok peraga dan mana yang menjadi cermin
- Tugas kelompok peraga adalah membuat gaya-gaya yang akan diikuti kelompok cermin
- Setelah beberapa gaya, tukar tugas kelompok yang sebelumnya menjadi peraga sekarang menjadi cermin dan begitu pula sebaliknya

- Setelah semua selesai menjadi cermin coba tanyakan gaya apa yang paling sulit diperagakan
- Dalam permainan ini semua mendapat hadiah karena sudah menjadi cermin

Lagu :

- TUHAN Memberiku Kegirangan
- Every move I make - shout praises kids
- Bersorak Sorai
- Yesus menginginkan daku bersinar

Kata kunci :

Allah hidup di dalam aku

(sebaiknya pembina menciptakan gaya sendiri untuk menolong anak-anak mudah mengingat selama 1 minggu)

Object Lesson:

“Pelita dalam Gantang”

Tujuan:

Anak mengerti bahwa sebuah pelita akan berguna apabila berada di tempat yang terbuka, bukan tempat yang tersembunyi.

Cara Melaksanakan:

- Lapislah permukaan gelas kaca dengan karton (rekatkan dengan isolasi agar tidak mudah lepas)
- Matikan lampu di kelas Anda
- Taruhlah lilin diatas piringan kecil kemudian nyalakan apinya
- Tanyakan kepada anak-anak apakah lilin akan tetap menyala saat gelas yang berlapis karton menutup lilin tersebut ataukah lilinnya akan mati??
- Setelah anak-anak menjawab, buktikan hal tersebut! Tutup lilin dengan gelas yang berlapis karton selama beberapa menit kemudian angkat gelasnya dan lihatlah lilin tersebut mati

- Sekarang buka lapisan karton yang melapisi gelas kaca kemudian nyalakan kembali lilinnya lalu tutup dengan gelas kaca yang bening
- Ajak semua anak untuk memperhatikan apa yang terjadi dengan nyala api di dalam gelas
- Jelaskan kepada mereka bahwa apa yang terjadi pada api lilin dapat terjadi juga kepada mereka. Apabila mereka tidak mencerminkan Allah dan hanya bersembunyi dibalik rasa malu atau takut, kerohanian mereka juga akan mati

4. CERITAKAN

Matius 5 : 15 – 16

Pembina mengajak anak-anak membaca Matius 5:15-16 bersama-sama

Pembina jelaskan bahwa seharusnya yang paling dapat merasakan berkat dari hidup anak Allah adalah orang-orang yang paling dekat, yaitu di keluarga sendiri. Dan untuk menjadi garam dan terang yang bisa memberkati orang lain sudah bisa dilakukan sejak kita masih kecil, coba kita ikuti kisah ini:

“Jadilah teladan dan inspirasi”

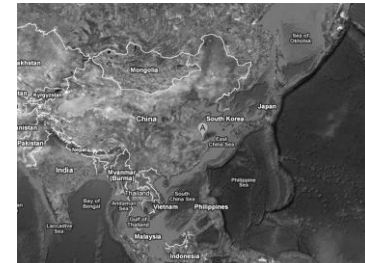
(Pembina yang bertugas harus melatihnya dengan VCD Ilustrasi ibadah yang tersedia)

Tampilkan Gambar “Peta China dan Propinsi Zhejiang 1-3”

Di Propinsi Zhejiang China, ada seorang anak laki-laki yang luar biasa. Perhatiannya yang besar kepada Papanya, hidupnya yang pantang menyerah dan mau bekerja keras, serta tindakan dan perkataannya yang menyentuh hati.

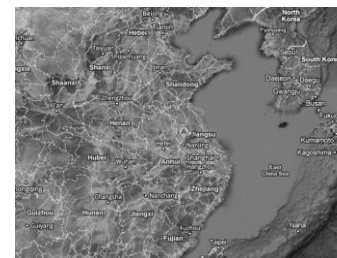
Tampilkan Gambar “Zhang Da masa kecil”

Anak ini bernama Zhang Da, anak lelaki yang masih berumur 10 tahun ketika memulai semua itu, pantas disebut anak yang luar biasa. Ketika Pemerintah China mendengar dan menyelidiki apa yang Zhang Da perbuat maka merekapun memutuskan untuk menganugerahi penghargaan Negara yang Tinggi kepadanya. Zhang Da adalah salah satu dari sepuluh orang yang dinyatakan telah melakukan perbuatan yang luar biasa dari antara 1,4 milyar penduduk China.



Tampilkan Gambar “Peta China dan propinsi Jiangsu 1-3”

Tepatnya 27 Januari 2006, Pemerintah China, di Propinsi Jiangsu, kota Nanjing, serta disiarkan secara Nasional keseluruh pelosok negeri, memberikan penghargaan kepada 10 (sepuluh) orang yang luar biasa, salah satunya adalah Zhang Da. Zhang Da sangat istimewa dan luar biasa karena ia termasuk 10 orang yang paling luar biasa di antara 1,4 milyar manusia. Atau lebih tepatnya ia adalah yang terbaik diantara 140 juta manusia. Tetapi jika kita melihat apa yang dilakukannya dimulai ketika ia berumur 10 tahun dan terus dia lakukan sampai sekarang (ia berumur 15 tahun), dan satu-satunya anak diantara 10 orang yang luarbiasa tersebut maka bisa katakan bahwa Zhang Da yang paling luar biasa di antara 1,4 milyar penduduk China.



Tampilkan Gambar “Zang Da 01-02”

Pada waktu tahun 2001, Zhang Da ditinggal pergi oleh Mamanya yang sudah tidak tahan hidup menderita karena miskin dan karena suami yang sakit keras. Dan sejak hari itu Zhang Da hidup dengan seorang Papa yang tidak bisa bekerja, tidak bisa berjalan, dan sakit-sakitan. Kondisi ini memaksa seorang bocah ingusan yang waktu itu belum genap 10 tahun untuk mengambil tanggungjawab yang sangat berat. Ia harus sekolah, ia harus mencari makan untuk Papanya dan juga dirinya sendiri, ia juga harus memikirkan obat-obat yang yang pasti tidak murah untuk dia. Dalam kondisi yang seperti inilah kisah luar biasa Zhang Da dimulai. Ia masih terlalu kecil untuk menjalankan tanggung jawab yang susah dan pahit ini. Ia adalah salah satu dari sekian banyak anak yang harus menerima kenyataan hidup yang pahit di dunia ini. Tetapi yang membuat Zhang Da berbeda adalah bahwa ia tidak menyerah.



Tampilkan Gambar “Zang Da kerja 01-02”

Hidup harus terus berjalan, tapi tidak dengan melakukan kejahatan, melainkan memikul tanggung jawab untuk meneruskan kehidupannya dan papanya. Demikian ungkapan Zhang Da ketika menghadapi utusan pemerintah yang ingin tahu apa yang dikerjakannya. Ia mulai lembaran baru dalam hidupnya dengan terus bersekolah. Dari rumah sampai sekolah harus berjalan kaki melewati hutan kecil. Dalam perjalanan dari dan ke sekolah itulah, ia mulai makan daun, biji-bijian dan buah-buahan yang ia temui. Kadang juga ia menemukan sejenis jamur, atau rumput dan ia coba memakannya. Dari mencoba-coba makan itu semua, ia tahu mana yang masih bisa ditolerir oleh lidahnya dan mana yang tidak bisa ia makan. Setelah jam pulang sekolah di siang hari dan juga sore hari, ia bergabung dengan beberapa tukang batu untuk membelah batu-batu besar dan memperoleh upah dari pekerjaan itu. Hasil kerja sebagai tukang batu ia gunakan untuk membeli beras dan obat-obatan untuk papanya. Hidup seperti ini ia jalani selama lima tahun tetapi badannya tetap sehat, segar dan kuat.



Tampilkan Gambar “ZhangDa merawat ayahnya 01-02”

Sejak umur 10 tahun, ia mulai tanggungjawab untuk merawat papanya. Ia menggendong papanya ke WC, ia menyeka dan sekali-sekali memandikan papanya, ia membeli beras dan membuat bubur, dan segala urusan papanya, semua dikerjakan dengan rasa tanggungjawab dan kasih. Semua pekerjaan ini menjadi tanggungjawabnya sehari-hari. Obat yang mahal dan jauhnya tempat berobat membuat Zhang Da berpikir untuk menemukan cara terbaik untuk mengatasi semua ini. Sejak umur sepuluh tahun ia mulai belajar tentang obat-obatan melalui sebuah buku bekas yang ia beli. Yang membuatnya luar biasa adalah ia belajar bagaimana seorang suster memberikan injeksi/suntikan kepada pasiennya. Setelah ia rasa ia mampu, ia nekad untuk menyuntik papanya sendiri. Orang bisa bilang apa yang dilakukannya adalah perbuatan nekad, namun jika kita bisa memahami kondisinya maka saya ingin katakan bahwa Zhang Da adalah anak cerdas yang kreatif dan mau belajar untuk mengatasi kesulitan yang sedang ada dalam hidup dan kehidupannya. Sekarang pekerjaan menyuntik papanya sudah



dilakukannya selama lebih kurang lima tahun, maka Zhang Da sudah trampil dan ahli menyuntik.

Ketika mata pejabat, pengusaha, para artis dan orang terkenal yang hadir dalam acara penganugerahan penghargaan tersebut sedang tertuju kepada Zhang Da, Pembawa Acara (MC) bertanya kepadanya, "Zhang Da, sebut saja kamu mau apa, sekolah di mana, dan apa yang kamu rindukan untuk terjadi dalam hidupmu, berapa uang yang kamu butuhkan sampai kamu selesai kuliah, besar nanti mau kuliah di mana, sebut saja. Pokoknya apa yang kamu idam-idamkan sebut saja, di sini ada banyak pejabat, pengusaha orang terkenal yang hadir. Saat ini juga ada ratusan juta orang yang sedang melihat kamu melalui layar televisi, mereka bisa membantumu!" Zhang Da pun terdiam dan tidak menjawab apa-apa. MC pun berkata lagi kepadanya, "Sebut saja, mereka bisa membantumu" Beberapa menit Zhang Da masih diam, lalu dengan suara bergetar iapun menjawab, "Aku Mau Mama Kembali. Mama kembalilah ke rumah, aku bisa membantu Papa, aku bisa cari makan sendiri, Mama Kembalilah!" demikian Zhang Da bicara dengan suara yang keras dan penuh harap.

Saya bisa lihat banyak pemirsa menitikkan air mata karena terharu, saya pun tidak menyangka akan apa yang keluar dari bibirnya. Mengapa ia tidak minta kemudahan untuk pengobatan papanya, mengapa ia tidak minta deposito yang cukup untuk meringankan hidupnya dan sedikit bekal untuk masa depannya, mengapa ia tidak minta rumah kecil yang dekat dengan rumah sakit, mengapa ia tidak minta sebuah kartu kemudahan dari pemerintah agar ketika ia membutuhkan, Aku Mau Mama Kembali, sebuah ungkapan yang mungkin sudah dipendamnya sejak saat melihat mamanya pergi meninggalkan dia dan papanya. Ia tidak menyimpan kemarahan terhadap ibunya, tetapi ia mengasihi ibunya dengan segenap hati.

Tampilkan Gambar “Lampu Hati”

Tidak semua orang bisa sekuat dan sehebat Zhang Da dalam mensiasati kesulitan hidup ini. Tapi setiap kita pastinya telah dikaruniai kemampuan dan kekuatan untuk mencerminkan pribadi Allah sendiri. Dengan adanya Allah dalam hati dan hidup kita pasti semakin banyak orang yang akan percaya dan memuliakan Allah. Sekarang coba kita semua membaca Matius 5 : 15 – 16 (*baca bersama-sama*). Nah adik-adik lihat kan?? Di Alkitab sangat jelas tertulis kalau kita semua harus bercahaya bagi semua orang. Kalau Zhang Da saja bisa melakukannya, kita semua juga pasti bisa. Siapa yang mau menjadi terang dunia dan menjadi kesaksian bagi Allah kita??



AYAT HAFALAN:

Kisah Para Rasul 13 : 47

Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.

5. INVESTIGASI

Bagilah anak-anak dalam 2 kelompok besar saja (sebaiknya tidak dibagi dalam kelompok yang lebih kecil, sebab anak usia Kelas Kecil umumnya belum dapat konsentrasi dan berdiskusi dalam kelompok kecil)

Lemparkan pertanyaan ini dalam kelompok besar dan setiap anak yang mengetahui jawabannya dapat mengangkat tangan, kelompok yang anggotanya paling banyak menjawab dengan benar adalah pemenangnya.

Pertanyaan setelah gambar ditayangkan:

- Manakah urutan yang benar, apakah:
 - A. Ayahnya ZangDa yang melayani ZangDa, sehingga yang dilakukan oleh ayahnya menjadi berkat bagi orang banyak
 - B. ZangDa melayani orang banyak, sehingga yang dilakukan ZangDa memberkati ayahnya
 - C. ZangDa melayani ayahnya, sehingga yang dilakukan ZangDa memberkati orang banyak
- Jelaskan mengenai pilihan yang diambil





6. KOMITMEN

Isilah form komitmen dengan hal-hal tidak baik yang masih adik-adik lakukan di kolom kiri, sedangkan untuk hal-hal baru yang ingin dilakukan dan tentunya sesuai dengan kebenaran Firman di sebelah kanan.. Jangan lupa untuk setiap adik-adik


menandatangani dan memberi tanggal di formnya masing-masing.. Setelah selesai mengisi form tersebut taruh ditengah-tengah untuk didoakan lalu form tersebut dikembalikan ke adik-adik supaya bisa disimpan dan dilakukan masing-masing..

LEMBAR KOMITMEN (untuk 3 anak)

KOMITMEN BARUKU

	
1. →	1.
2. →	2.
Nama: _____ Tanda tangan: _____ Tanggal : _____	

KOMITMEN BARUKU

	
1. →	1.
2. →	2.
Nama: _____ Tanda tangan: _____ Tanggal : _____	